

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan, dengan guru sebagai pemegang peran utama (Usman, 2011:4). Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Guru memegang peranan penting dalam pendidikan, guru menjadi pelaku utama dan penentu berhasil atau tidaknya proses pembelajaran di sekolah. Gurulah yang merancang dan memilih materi, sumber belajar, metode dan media pembelajaran (Azisah, 2014:13).

Guru profesional akan tercermin dalam penampilan pelaksanaan tugas-tugas yang ditandai dengan keahliannya baik dalam materi maupun metode. Seorang guru harus memiliki kreativitas dalam mengelola kelas maupun mengelola pembelajaran sehingga siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Keberhasilan seorang guru dalam proses pembelajaran merupakan kunci tercapainya tujuan pembelajaran secara khusus dan tujuan pendidikan secara umum (Mudlofir, 2013:21).

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mewujudkan keberhasilan seorang guru dalam proses pembelajaran adalah dengan memunculkan kreativitas yang dimiliki oleh guru. Sehingga dengan kreativitas tersebut, guru akan membawa suasana yang berbeda dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih termotivasi untuk lebih semangat dalam belajar. Kreativitas

berkaitan erat dengan profesionalitas seorang guru, sebab guru yang profesional akan mudah mengembangkan pembelajaran di dalam kelas.

Memahami uraian diatas, terlihat bahwa kreativitas seorang guru sangat dibutuhkan dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas utamanya sebagai seorang pengajar. Guru dituntut sekreatif mungkin dalam proses pembelajaran guna menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. Guru di dalam proses pembelajaran dituntut mampu menjalankan kelas sekondusif mungkin untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, guru juga dituntut mampu menciptakan suasana kelas yang hidup dan penuh dengan kesan keilmuan, sehingga dengan begitu siswa menjadi aktif dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Kreativitas pada dasarnya merupakan anugrah yang diberikan Allah SWT kepada setiap manusia, yakni berupa kemampuan untuk mencipta (daya cipta) dan berkreasi. Begitu juga dalam pembelajaran, kreativitas merupakan hal yang sangat penting. Guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan kreativitas tersebut. Kreativitas guru ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru di sini bukan berarti harus sama sekali baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya (Mulyasa, 2013:51).

Pendidikan akidah akhlak merupakan bagian integral dari pendidikan agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam membentuk watak dan kepribadian peserta didik. Akan tetapi, secara substansial mata pelajaran akidah akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi pada

peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keagamaan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari (Daradjat, 2012:18).

Pembelajaran akidah akhlak merupakan suatu mata pelajaran yang sangat penting dan perlu ditekankan. Karena berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan harus direalisasikan dalam bentuk tingkah laku atau perbuatan yang harmonis pada siswa. Sebab, pembelajaran akidah akhlak bukan hanya bersifat kognitif semata melainkan harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran akidah akhlak harus senantiasa memberikan pemahaman semaksimal mungkin kepada siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung efektif dan tujuan yang telah diprogramkan dapat tercapai.

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan di MA DDI Lemo Bajo, terlihat bahwa sebagian besar siswa tidak mengikuti kegiatan pembelajaran akidah akhlak secara efektif disebabkan karena beberapa faktor yaitu kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak secara aktif, timbulnya rasa bosan pada diri siswa pada saat mengikuti pembelajaran, terlihat juga pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran siswa belum sepenuhnya fokus dengan apa yang sedang diajarkan oleh guru, bahkan ada sebagian siswa yang masih berbicara dengan teman-teman disampingnya, dan ada siswa yang keluar masuk kelas tanpa izin guru pada saat pembelajaran sedang berlangsung, hal ini sebagai bentuk permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dari permasalahan tersebut, bisa kita lihat bahwa guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, guru akidah akhlak dituntut harus lebih kreatif dalam menciptakan suasana pembelajaran menjadi sesuatu yang menyenangkan melalui kreativitas yang dimilikinya untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa agar mempunyai semangat untuk belajar seperti halnya yang dilakukan oleh guru akidah akhlak di MA DDI Lemo Bajo yaitu dengan memunculkan kreativitasnya dalam hal mengembangkan atau memvariasikan sumber belajar, kreativitas dalam menggunakan metode pembelajaran dan kreativitas dalam mengelola kelas. Dari kreativitas yang dilakukan guru akidah akhlak tersebut mampu menjadikan siswa yang tadinya minat dan motivasi dalam belajarnya kurang menjadi meningkat serta menimbulkan rasa ketertarikan pada diri siswa untuk mengikuti pembelajaran sehingga hal tersebut menjadikan pembelajaran akidah akhlak lebih efektif.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul **"Kreativitas Guru Akidah Akhlak dalam Menciptakan Suasana Pembelajaran Yang Efektif di MA DDI Lemo Bajo"**.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan fokus penelitian pada Kreativitas Guru Akidah Akhlak dalam Menciptakan Suasana Pembelajaran Yang Efektif di MA DDI Lemo Bajo.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1.3.1 Bagaimana bentuk kreativitas guru akidah akhlak dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif di MA DDI Lemo Bajo?

1.3.2 Apa saja faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru akidah akhlak dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif di MA DDI Lemo Bajo?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Untuk mendeskripsikan bentuk kreativitas guru akidah akhlak dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif di MA DDI Lemo Bajo.

1.4.2 Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru akidah akhlak dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif di MA DDI Lemo Bajo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat mendatangkan manfaat sebanyak mungkin untuk kepentingan teoritis maupun kepentingan praktis.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang kreativitas guru akidah akhlak dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh sekolah sebagai bahan pertimbangan, khususnya terkait dengan pengembangan kreativitas guru akidah akhlak di sekolah.

Bagi Guru Akidah Akhlak, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi guru akidah akhlak untuk selalu memunculkan dan meningkatkan kreativitas dalam setiap proses pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan kondusif sehingga tercipta situasi pembelajaran yang efektif.

Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi pengalaman belajar yang sangat berharga untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta dapat dijadikan bekal untuk masa kedepannya.

Bagi Pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya kreativitas seorang guru dalam proses pembelajaran, serta dapat menjadi referensi kepustakaan bagi peneliti selanjutnya.

## 1.6 Definisi Operasional

Berikut ini dijelaskan beberapa definisi operasional yang terkait dengan penelitian ini.

### 1.6.1 Kreativitas Guru Akidah Akhlak

Kreativitas guru akidah akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan guru akidah akhlak dalam mengelola proses pembelajaran yang ditandai dengan adanya kecenderungan untuk menciptakan ide-ide baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Kreativitas guru yang

penulis maksud adalah kreativitas dalam penggunaan sumber belajar, kreativitas dalam penggunaan metode pembelajaran, dan kreativitas dalam pengelolaan kelas.

#### 1.6.2 Pembelajaran Yang Efektif

Pembelajaran yang efektif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang mampu membawa peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan serta mampu memberikan pemahaman yang baik kepada peserta didik.

Dari pemaparan di atas, yang dimaksud dengan kreativitas guru akidah akhlak dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan guru akidah akhlak dalam menciptakan ide-ide baru atau mengembangkan hal-hal yang sudah ada dalam proses pembelajaran agar suasana pembelajaran menjadi lebih efektif.

